

Penerapan *Digital Marketing* sebagai Media Strategi Peningkatan Penjualan dan Pengembangan Produksi Sayuran Organik di Desa Balesari Kecamatan Ngajum

Urnika Mudhifatul Jannah^{1*}, Anggraeni Hadi Pratiwi², Astrid Ika Paramitha³, Pangestuti Prima Darajat⁴, Wahyu Ahmad Muzaidin⁵

^{1, 2, 3, 4, 5} Universitas Islam Raden Rahmat, Malang, Indonesia
*urnika.mudhifatul@uniramalang.ac.id

Received 28-10-2022

Revised 02-11-2022

Accepted 07-11-2022

ABSTRAK

Lahan pekarangan yang dimiliki masyarakat di Desa Balesari umumnya tidak luas, namun masih dapat dimanfaatkan untuk budidaya tanaman sayuran organik. Hal ini yang dijadikan acuan oleh pihak BUMDes Balesari untuk meningkatkan minat masyarakat dalam berwiraswasta dengan memanfaatkan lahan pekarangan agar bernilai ekonomis. Tujuan kegiatan adalah meningkatkan kapasitas BUMDes di Desa Balesari dalam rangka pengembangan produksi sayuran organik dan peningkatan penjualan melalui *digital marketing*. Metode yang digunakan dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah metode partisipatif dan komunikasi personal, dengan melibatkan anggota BUMDes, Pengurus PKK, dan Karang Taruna Desa Balesari. Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat berbasis komunitas di Desa Balesari dilakukan secara kolaboratif oleh dosen dari program studi agroteknologi dan teknik informatika. Hasil dari pelatihan ini yaitu peserta dapat mengimplementasikan pemanfaatan pekarangan rumah untuk budidaya sayuran organik serta memotivasi pengurus Karang Taruna Desa memanfaatkan media elektronik untuk strategi pemasaran.

Kata kunci: Digital Marketing; Sayuran Organik; BUMDes; Balesari.

ABSTRACT

The yard land owned by the community in Balesari Village is generally not large, but it can still be used for the cultivation of organic vegetable crops. This is used as a reference by BUMDes Balesari to increase public interest in entrepreneurship by utilizing yard land for economic value. The purpose of the activity is to increase the capacity of BUMDes in Balesari Village in order to develop organic vegetable production and increase sales through digital marketing. The method used in this community service activity is a participatory method and personal communication, involving members of BUMDes, PKK Management, and Karang Taruna Balesari Village. The implementation of community-based community service activities in Balesari Village is carried out collaboratively by lecturers from the agrotechnology and informatics engineering study programs. The result of this training is that participants can implement the use of home yards for organic vegetable cultivation and motivate Karang Taruna Desa administrators to use electronic media for marketing strategies.

Keywords: Digital Marketing; Organic Vegetables; BUMDes; Balesari.

PENDAHULUAN

Sektor pertanian merupakan sektor andalan dalam perekonomian Kabupaten Malang. Statistik Pertanian Hortikultura SPH tercatat 20 komoditi sayuran yang potensi untuk dikembangkan di Kabupaten Malang (BPS, 2021). Lokasi pengabdian pada masyarakat berbasis komunitas ini dilakukan di Desa Balesari Kecamatan Ngajum Kabupaten Malang. Desa Balesari merupakan salah satu desa yang berada di wilayah Kecamatan Ngajum Kabupaten Malang dan berada di ketinggian 650 – 900 mdpl (BPS, 2020). Hal ini menjadikan Desa Balesari memiliki potensi pengembangan komoditas pertanian terutama sayuran organik.

Lahan pekarangan yang dimiliki masyarakat di Desa Balesari umumnya tidak luas, namun masih dapat dimanfaatkan untuk budidaya tanaman sayuran organik. Hal ini yang dijadikan acuan oleh pihak BUMDes Balesari dalam berupaya untuk meningkatkan minat masyarakat dalam berwiraswasta dengan memanfaatkan lahan pekarangan secara maksimal dan bernilai ekonomis.

Tanaman sayuran organik yang dapat dibudidayakan di halaman rumah tentunya yang berumur pendek, disukai dan memiliki nilai ekonomis, seperti sawi keriting, sawi pakcoy, cabe rawit, tomat dan terung. Namun demikian, tidak banyak masyarakat di Desa Balesari yang mengetahui teknis penanaman sayuran organik, meliputi pemanfaatan lahan, pemilihan bibit sayuran, perawatan hingga pengolahan pasca panen.

Masyarakat Desa Balesari seringkali memulai usaha di bidang pertanian secara musiman, tergantung permintaan pasar. Hal ini disebabkan kurangnya pengetahuan tentang proses pemasaran yang efektif serta kurangnya relasi dengan pihak distributor. Produksi tanaman sayuran organik yang diupayakan oleh BUMDes Balesari diharapkan juga dapat meningkatkan kompetensi pertanian sayur organik di bidang pemasaran. Desa Balesari diharapkan dapat dikembangkan menjadi desa lestari. Desa lestari merupakan strategi komprehensif yang dikembangkan dengan model pemberdayaan masyarakat desa yang berkelanjutan, seimbang dan lestari (Pratiwi, 2019).

Agar dapat membantu kesulitan BUMDes dan Kelompok Tani Desa Balesari untuk memiliki usaha di bidang budidaya sayuran organik diperlukan pengetahuan tentang cara budidaya sayuran organik. Pengetahuan tentang budidaya sayuran organik yang diberikan merupakan usaha yang dapat dilakukan sendiri oleh warga, dengan memanfaatkan lahan pekarangan di sekitar rumah. Selain itu juga diberikan solusi pemanfaatan media elektronik dan media sosial untuk pemasaran hasil panen sayuran organik.

Strategi pemasaran dengan media elektronik atau biasa disebut dengan *e-marketing* dianggap memiliki nilai lebih, karena melibatkan masyarakat dalam skala yang lebih luas. BUMDes dan Kelompok Tani Desa Balesari diharapkan dapat beradaptasi dengan perkembangan media elektronik dalam memasarkan hasil panen sayuran organik dan potensi desa lainnya. *Platform* yang akan digunakan dalam

memaksimalkan *e-marketing* produk unggulan Desa Balesari antara lain media sosial dan *e-commerce*. Agar dapat bertahan dalam lingkungan yang semakin kompetitif, produsen dituntut untuk meningkatkan kapasitas dalam hal supply pasar (Jannah, 2020). Tantangan yang pasti dihadapi adalah semakin berkembangnya teknologi dalam proses pemasaran.

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat Berbasis Komunitas (PkMBK) yang dilakukan di Desa Balesari Kecamatan Ngajum Kabupaten Malang ini merupakan salah satu kegiatan pengabdian untuk memenuhi Tri Dharma Perguruan Tinggi Dosen Universitas Islam Raden Rahmat Malang dalam menyelesaikan permasalahan yang dihadapi oleh masyarakat. Tujuan kegiatan ini adalah meningkatkan kapasitas BUMDes di Desa Balesari dalam rangka pengembangan produksi sayuran organik dan peningkatan penjualan melalui *digital marketing*. Rangkaian kegiatan ini akan melibatkan anggota dan pengurus BUMDes Sabar Alim, Pengurus PKK, dan anggota Karang Taruna Desa Balesari, mulai dari kegiatan persiapan, pelaksanaan dan monitoring hasil pelatihan.

METODE PELAKSANAAN

Rangkaian kegiatan pengabdian masyarakat ini dilakukan selama satu (1) bulan yakni bulan September 2021 dalam suasana Pandemi Covid-19. Metode yang digunakan dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah metode partisipatif dan komunikasi personal. Artinya, peserta pelatihan akan didampingi oleh para mentor untuk memahami teori, kemudian secara personal akan didampingi melaksanakan praktik (Choirina, 2022). Adapun rangkaian kegiatan PkMBK di BUMDes Balesari adalah sebagai berikut:

[1] Tahap Observasi

Pada tahapan ini dilakukan observasi dan wawancara awal dengan Direktur BUMDes Sabar Alim Balesari dan Ketua Pengurus PKK Desa Balesari. Hasil dari observasi diketahui bahwa Desa Balesari memiliki potensi hasil perhatian berupa sayuran dan tanaman kopi. Selain itu, di pekarangan warga juga terdapat hasil pertanian berupa ubi jalar asli Desa Balesari. Untuk memaksimalkan lahan pekarangan rumah, Pengurus PKK Desa Balesari akan menginisialisasi penerapan pertanian organik. Meski hasil pertanian dan olahan ubi telah banyak dihasilkan, namun untuk tahap pemasaran masih dilakukan secara konvensional melalui tengkulak, atau langsung menjual ke pasar dan langsung menawarkan kepada calon pembeli. Hal ini menyebabkan proses pemasaran hasil pertanian organik dan hasil olahan ubi menjadi terbatas. BUMDes Sabar Alim Balesari dan Ketua Pengurus PKK Desa Balesari mengharapkan ada inovasi dalam pengembangan produksi sayuran organik dan strategi penjualan secara digital.

[2] Tahap Pelatihan dan Sosialisasi

Kegiatan Pelatihan Digital Marketing dan Pengembangan Produksi Sayuran Organik untuk Meningkatkan Penjualan Hasil Pertanian di Desa Balesari dilaksanakan

dengan menghadirkan dua orang narasumber yang membahas tentang digital marketing (Gambar 1) dan pengembangan produksi sayuran organik (Gambar 2). Peserta pelatihan sejumlah 26 orang yang terdiri dari Pengurus BUMDes Sabar Alim Balesari, Pengurus PKK Desa Balesari, dan Karang Taruna Desa Balesari.

Mitra sasaran dalam kegiatan pengabdian pada masyarakat adalah BUMDes Sabar Alim dan penggerak PKK Desa Balesari. Permasalahan yang dihadapi masyarakat Desa Balesari adalah sulitnya memulai budidaya sayuran organik dan kesulitan dalam memasarkan hasil panennya. Selain sayuran organik, ibu-ibu penggiat PKK juga kesulitan memasarkan produk olahan ubi jalar dan bunga mawar. Selama ini pekarangan rumah warga hanya ditanami bunga-bunga yang tidak memiliki nilai ekonomis, di samping itu tidak memiliki pengetahuan tentang usaha budidaya pertanian khususnya tanaman sayuran organik dan budidaya ubi jalar.

[3] Tahap Monitoring

Pada tahap monitoring hasil pelatihan, dilakukan kontroling terhadap mitra apakah hasil pelatihan telah diterapkan dan efektifitas pemasaran secara digital yang telah dilakukan oleh mitra binaan.

HASIL KEGIATAN

Agar dapat membantu kesulitan BUMDes dan PKK Desa Balesari untuk memiliki usaha di bidang budidaya sayuran organik diperlukan pengetahuan tentang cara budidaya sayuran organik. Pengetahuan tentang sayuran organik yang diberikan merupakan usaha yang dapat dilakukan sendiri oleh warga, dengan memanfaatkan lahan pekarangan di sekitar rumah. Pengetahuan tentang sayuran organik yang diberikan meliputi:

1. Pengetahuan bahan-bahan sumber pembuatan pupuk organik cair yang berasal dari limbah rumah tangga serta teknis pembuatannya;
2. Pengetahuan memanfaatkan jenis barang-barang bekas yang dapat dijadikan wadah (tempat) bertanam;
3. Pengetahuan budidaya sayuran organik dari mulai semai benih hingga panen.

Pemberian materi tentang solusi pemanfaatan media elektronik dan media sosial untuk pemasaran hasil panen sayuran organik meliputi:

1. Pengetahuan media sosial dan *marketplace* sebagai media pemasaran digital;
2. Pemanfaatan *smartphone* untuk memasarkan hasil panen sayuran organik secara *online*;
3. Pengetahuan pengambilan gambar produk yang dapat menarik konsumen.

Hasil dari pelatihan diharapkan peserta dapat mengimplementasikan pemanfaatan halaman rumah untuk budidaya sayuran organik. BUMDes dapat menghimpun usaha kecil dan menengah masyarakat Desa Balesari dan Pengurus Karang Taruna Desa memanfaatkan media elektronik untuk strategi pemasaran. Hal ini dimaksudkan agar hasil produksi Desa Balesari dapat dikenal oleh masyarakat luas. Selain itu dapat meningkatkan perekonomian masyarakat Desa Balesari.

Pelaksanaan pelatihan di Desa Balesari ini terbagi menjadi dua sesi pelatihan dengan narasumber yang berbeda. Sesi pertama adalah penyampain materi tentang perkembangan *e-marketing* di Indonesia oleh Urnika Mudhifatul Jannah, S.Kom., M.Pd. Selaku Dosen di bidang Teknik Informatika, beliau mempraktikkan juga langkah praktis membuat akun media sosial dan akun di *marketplace*. Antusias peserta pelatihan dapat dilihat pada Gambar 1 berikut ini.



Gambar 1. Pelatihan Digital Marketing

Gambar 2 menunjukkan suasana pelatihan sesi kedua yang disampaikan oleh Astrid Ika Paramitha, M.P., selaku Dosen di bidang Agroteknologi. Materi yang disampaikan tentang usaha di bidang budidaya sayuran organik. Lebih lanjut peserta pelatihan diberikan pengetahuan tentang tata cara membuat pupuk organik dari sisa sampah rumah tangga.



Gambar 2. Pelatihan Pengembangan Produksi Sayuran Organik

Setelah kegiatan pelatihan *digital marketing* dan pengembangan budidaya sayuran organik selesai dilakukan, kegiatan pengabdian masyarakat dilanjutkan dengan melakukan monitoring terhadap mitra apakah hasil pelatihan telah diterapkan

dan efektifitas pemasaran secara digital yang telah dilakukan oleh mitra binaan. Dari hasil monitoring diketahui bahwa pemerintah desa Balesari melalui BUMDes dan Karang Taruna telah membuat akun sosial media di aplikasi Instagram dengan nama @pemdesbalesari. Contoh promosi produk hasil BUMDes Balesari melalui media elektronik dapat dilihat pada Gambar 3 berikut ini.



Gambar 3. Pemasaran Hasil Produksi BUMDes Sabar Alim Desa Balesari menggunakan Media Sosial Instagram

KESIMPULAN DAN SARAN

Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat berbasis komunitas di Desa Balesari dilakukan oleh dosen yang memiliki kemampuan di bidang teknologi benih dan hama penyakit tanaman yang telah melaksanakan beberapa kegiatan pengabdian di bidang pertanian seperti pembuatan pupuk organik, MOL, dan telah meneliti pada tanaman sayuran organik. Selain itu juga meliputi dosen yang memiliki kemampuan di bidang teknologi informasi yang telah melakukan penelitian tentang pemanfaatan social media dan *marketplace* untuk meningkatkan penjualan.

Peserta kegiatan pengabdian kepada masyarakat berbasis komunitas di Desa Balesari yang terdiri dari pengurus BUMDes Sabar Alim dan Kelompok Tani Desa Balesari yang sangat antusias baik dalam mengikuti kegiatan pelatihan dan demonstrasi budidaya tanaman sayuran organik serta melakukan pemasaran hasil panen secara online.

Hasil dari pelatihan diharapkan peserta dapat mengimplementasikan pemanfaatan pekarangan rumah untuk budidaya sayuran organik. BUMDes dapat menghimpun usaha kecil dan menengah masyarakat Desa Balesari dan Pengurus Karang Taruna Desa memanfaatkan media elektronik untuk strategi pemasaran. Hal ini dimaksudkan agar hasil produksi pertanian dapat dikenal oleh masyarakat luas dan dapat meningkatkan perekonomian masyarakat Desa Balesari.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terimakasih kepada semua pihak yaitu LPPM Universitas Islam Raden Rahmat, yang telah memfasilitasi kegiatan pengabdian ini. Terima kasih kepada Kepala Desa Balesari beserta perangkat desa yang telah mengizinkan terlaksananya kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat Berbasis Komunitas (PkMBK) oleh Dosen Universitas Islam Raden Rahmat. Terlebih kepada BUMDes Sabar Alim, Pengurus PKK, dan Karang Taruna Desa Balesari yang telah berpartisipasi aktif dalam rangkaian pelatihan ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Badan Pusat Statistik. 2020. Kecamatan Ngajum Dalam Angka 2020. Malang: Badan Pusat Statistik Kecamatan Ngajum.
- Badan Pusat Statistik. 2021. Kabupaten Malang Dalam Angka 2021. Malang: Badan Pusat Statistik Kabupaten Malang.
- Choirina, P., Tjiptady, B. C., Fadliana, A. F., Rohman, M., Wahyudi, F., & Darajat, P. P. 2022. Peningkatan Marketing UMKM Dengan Pelatihan Desain Grafis Untuk Karang Taruna Desa Plandi, Kecamatan Wonosari, Kabupaten Malang. *I-Com: Indonesian Community Journal*, 2(1), 8-16.
- Jannah, Urnika Mudhifatul, & Rahmawati, Zurriat Nyndia. 2020. Analysis Supply Chain Management (SCM) Planning of Juice Production by UKM Larasati. *Dialektika Jurnal Ekonomi dan Ilmu Sosial*, Vol 5 No 2 (September 2020) 173–184.
- Nugrahaningsih, P. 2021. Pemberdayaan Masyarakat Melalui Pelatihan Kewirausahaan Dan Pemasaran Digital Pada BUMDes Blulukan Gemilang. *Kumawula: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(1).
- Omi, Pariana, & Gilang, M. Ryvaldo. 2022. Pendampingan Digital Marketing Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Puri Makmur Guna Optimalisasi Pemasaran. *Comvice: Journal Of Community Service*, Vol 6 No 1 (April 2022) 5-12.
- Peraturan Pemerintah Nomor 72 Tahun 2005 Tentang Desa.
- Pratiwi, Anggraeni Hadi. 2019. Pengembangan Potensi Umkm Dan Pemberdayaan Masyarakat Menuju Desa Lestari di Desa Palaan, Kecamatan Ngajum, Kabupaten Malang. *At Tamkin Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, Vol 2 No 2 (Oktober 2019) 43-50.
- Sanjaya, P. K. A., Hartati, N. P. S., & Premayani, N. W. W. 2020. Pemberdayaan Pengelola Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Berdikari Melalui Implementasi Digital Marketing System. *CARADDE: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(1), 65-75.
- Sitaniapessy, Harry A.P. 2013. Pengaruh Pengeluaran Pemerintah Terhadap PDRB dan PAD. *Jurnal Economica*, Vol.9, No.1 (April 2013).